

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab lima ini, disampaikan simpulan yang bermakna berdasarkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian menguraikan implikasi yang ditimbulkan dari kesimpulan penelitian, dan selanjutnya menuliskan rekomendasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Untuk lebih jelasnya pembahasan pada bab ini, peneliti uraikan sebagai berikut.

5.1 Simpulan Penelitian

Temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya menghasilkan beberapa simpulan, seperti yang diuraikan di bawah ini.

- 5.1.1 Pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari yang perlu diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah (a) akhlak pribadi seorang peserta didik; (b) akhlak peserta didik kepada pendidik; (c) akhlak peserta didik dalam belajar; (d) akhlak pribadi seorang pendidik; (e) akhlak pendidik dalam mengajar; (f) akhlak pendidik kepada peserta didik; dan (g) akhlak kepada buku sebagai sarana ilmu dan hal-hal yang berhubungan dengan kepemilikan, penyusunan, dan penulisan buku. Pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari merupakan pemikiran pendidikan Islam yang fokus mengkaji tentang pendidikan akhlak, baik akhlak pendidik maupun akhlak peserta didik.
- 5.1.2 Pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari sangat perlu diterapkan dalam pembelajaran IPS karena (a) berperilaku dengan akhlak yang mulia merupakan perintah Allah dan seruan Rosululloh. (b) karakter bumi atau dunia ini akan mengikuti manusia, jika akhlak manusianya baik maka dunia juga ikut baik, dan jika akhlak manusianya rusak maka dunia ini juga akan ikut rusak. (c) apabila akhlak manusia bagus, maka kehidupan akan menjadi aman, tentram dan damai. (d) akhlak merupakan bagian dari kajian IPS. Oleh karena itu, perlu disosialisasikan kepada seluruh masyarakat secara berkesinambungan, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat umum.

5.1.3 Implementasi pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari pada mata pelajaran IPS di MTs Mazro'illah merupakan proses pelaksanaan kurikulum yang meliputi persiapan, proses pelaksanaan, strategi pembelajaran, teknik evaluasi dan program pendidikan akhlak atau karakter berkelanjutan secara terintegrasi sampai terjadi pembiasaan dan pembentukan akhlak mulia secara aplikatif. Implementasi pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari dilakukan dengan melihat relevansinya dengan pendidikan akhlak yang diberlakukan di MTs Mazroillah. Implementasi pendidikan akhlak pada Kurikulum 2013 di MTs Mazroillah dilakukan dengan (a) memantapkan dan melaksanakan visi-misi sekolah yang berorientasi pada akhlak yang mulia; dan (b) mengembangkan perangkat pembelajaran IPS. Rancangan pembelajaran IPS berbasis akhlak yang ditawarkan adalah dengan mengintegrasikan akhlak yang mulia ke dalam proses pembelajaran IPS; ke dalam budaya sekolah dengan menjadikan pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari sebagai kode etik atau aturan yang diberlakukan di lingkungan sekolah; ke dalam kegiatan ekstrakurikuler; dan ke dalam berbagai kegiatan atau tindakan, serta perilaku di masyarakat dan keluarga.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian ini, maka peneliti berpendapat bahwa proses implementasi pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS, akan memberikan implikasi-implikasi sebagai berikut.

5.2.1 Temuan penelitian ini menampakan gambaran bagaimana pendidikan akhlak di pondok pesantren dan akhlak masing-masing individu yang ada di dalamnya.

5.2.2 Dari temuan penelitian ini diketahui relevansinya pendidikan akhlak yang digagas oleh K.H. Hasyim Asy'ari dengan nilai-nilai karakter dan pelajaran akhlak di pondok pesantren Mazro'illah.

5.2.3 Dari temuan penelitian ini juga diketahui bahwa implementasi pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari dilakukan sejalan dengan penerapan kurikulum 2013, yaitu bertujuan membentuk akhlak yang mulia dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada setiap peserta didik.

5.2.4 Temuan penelitian ini menyangkal argumentasi bahwa akhlak peserta didik dan pendidik di lingkungan pondok pesantren sudah pasti bagus, ternyata dari temuan penelitian masih ada juga yang memiliki akhlak yang belum bagus. Walaupun sudah dilakukan pendidikan akhlak baik melalui struktur kurikulum maupun melalui berbagai pembinaan, masih tetap ada yang berperilaku dengan akhlak yang kurang baik. Artinya walaupun di lingkungan pondok pesantren yang tidak kurang-kurang lagi dalam melakukan pembinaan akhlak, baik di sekolah formal, di pesantren, dan di asrama serta mendapat berbagai pembinaan dan arahan, masih ada juga yang belum berakhlak baik.

5.3 Rekomendasi

Kesimpulan dari penelitian ini dapat memunculkan rekomendasi untuk pihak-pihak yang membutuhkan, baik sebagai referensi maupun untuk diaplikasikan. Oleh karena itu, peneliti paparkan rekomendasi berikut ini.

- 5.3.1 Temuan penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melakukan uji coba untuk menerapkan pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari secara langsung pada setiap pembelajaran di sekolah, dan dalam hal ini pendidik yang dapat melaksanakannya.
- 5.3.2 Kepada para pendidik direkomendasikan untuk lebih banyak melaksanakan pendidikan akhlak. Karena akhlak lebih dibutuhkan pada era digital saat ini. Jika menjadi seorang pendidik hanya sekedar transfer pengetahuan, suatu saat nanti anda tidak akan dibutuhkan lagi, sebab internet (google) lebih pintar dan mengetahui segala hal yang dibutuhkan, sementara pendidik memiliki keterbatasan. Tetapi apabila setiap pendidik memberikan pendidikan akhlak yang mulia, maka peran pendidik akan selalu dibutuhkan, karena google tidak bisa melakukan semua itu.
- 5.3.3 Kepada pengambil kebijakan untuk bidang pendidikan dan para pengembang kurikulum, sebaiknya mengadakan sosialisasi yang bersifat pelatihan bagi para pendidik untuk menghadapi dinamika kurikulum yang terus berkembang, dengan demikian setiap pendidik akan selalu kreatif dan berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran untuk mencapai salah satu tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk akhlak yang mulia.